

# Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah Berkualitas di Provinsi Banten

**Khusniyati Masykuroh\*<sup>1</sup>, Chandrawaty<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Program Studi PG PAUD, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

\*e-mail: [khusniyati.masykuroh@uhamka.ac.id](mailto:khusniyati.masykuroh@uhamka.ac.id) <sup>1</sup>, [chandrawaty@uhamka.ac.id](mailto:chandrawaty@uhamka.ac.id) <sup>2</sup>

## Abstract

*The qualified school needs strong leaders who carry out optimal management. The purpose of this service activity is to increase the knowledge of Aisyiyah's PAUD Principal and Teachers about educational standards to realize the management of quality PAUD institutions and improve skills in designing and implementing them. This service activity is in partnership with the Aisyiyah Central Leadership Educational Council and the Banten Provincial Leadership. The training which was attended by 95 Aisyiyah PAUD principals and teachers throughout Banten Province which were carried out synchronously and asynchronously. After the training, participants' knowledge increased by 42%. This is shown from the average initial score of participants at the time of the pre-test of 46/100 which increased to 88/100 after the post-test. The improvement of participants skills were also good with an average score of 85. This training is a commitment from the service team to build PAUD in Indonesia, especially PAUD Aisyiyah because PAUD institutions have an important role in providing the best stimulation from an early age to future generations of the nation..*

**Keywords:** management, early childhood education, quality

## Abstrak

*Sekolah berkualitas membutuhkan pemimpin kuat yang mengelola sekolah secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan Kepala dan Guru PAUD Aisyiyah tentang standar pendidikan untuk mewujudkan pengelolaan lembaga PAUD yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan dalam merancang serta mengimplementasikannya. Kegiatan ini bermitra dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Pimpinan Wilayah Provinsi Banten. Pengabdian berupa pelatihan yang diikuti oleh 95 kepala dan guru PAUD Aisyiyah se-Provinsi Banten yang dilakukan secara sinkron dan asinkron. Peserta mengalami kenaikan pengetahuan dalam manajemen pengelolaan sebesar 42%. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata skor awal peserta pada saat pre-test sebesar 46/100 meningkat menjadi 88/100 setelah post-test. Keterampilan peserta dalam merancang manajemen pengelolaan juga baik dengan rata-rata nilai 85. Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah yang Berkualitas ini merupakan komitmen dari tim pengabdian untuk membangun PAUD di Indonesia, khususnya PAUD Aisyiyah karena lembaga PAUD mempunyai peranan penting memberikan stimulasi terbaik sejak dini kepada para calon generasi penerus bangsa.*

**Kata kunci:** pengelolaan, pendidikan anak usia dini, kualitas

## 1. PENDAHULUAN

TK Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan salah satu amal usaha dalam bidang pendidikan dasar yang didirikan dibawah naungan "Aisyiyah dan Muhammadiyah yang sebelumnya memiliki nama *Froebel Kindergarten* yang dirintis oleh Nyai Walidah pada tahun 1919 di Kauman, Yogyakarta (Chandrawaty & Masykuroh, 2020). Tujuan didirikannya TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal ialah untuk memajukan pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, beriman, dan berakhlak mulia. Selain membina TK Aisyiyah, Pimpinan Pusat Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah juga membina layanan PAUD yang lain yaitu Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA).

PAUD Aisyiyah saat ini berjumlah 10.721 yang tersebar dari 34 Provinsi di Indonesia. Pertumbuhan PAUD Aisyiyah yang terbilang pesat bisa menjadi cerminan tingkat kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap program pendidikan yang diterapkan. Muatan kurikulum Al

Islam dan Kemuhammadiyah atau Keaisyiyahan menjadi ciri khas serta keunggulan yang membedakan dengan sekolah lainnya, di samping ketersediaan sarana prasarana yang menjadi faktor pendukung utama kelancaran pembelajaran.

Keberadaan PAUD Aisyiyah di seluruh Indonesia dari perkotaan hingga pelosok desa merupakan sumbangsih Aisyiyah kepada negara dalam upaya mencerdaskan generasi penerus bangsa dan sebagai wujud syukur kepada Allah SWT melalui layanan pendidikan untuk membuka kesempatan belajar bagi anak usia dini tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan stratifikasi sosial. Prestasi penting bagi PAUD Aisyiyah yang telah berusia satu abad (100 tahun) menjadi bukti sejarah dengan menghasilkan jutaan alumni yang cerdas, kreatif dan berahklakul karimah pada tingkat lokal, nasional bahkan internasional ada yang menjabat di pemerintahan, saudagar, dosen, dan sebagainya. Dapat dikatakan, PAUD Aisyiyah merupakan amal usaha yang Aisyiyah yang telah memberikan kontribusi besar pada pendidikan anak usia dini di Indonesia hingga saat ini.

PAUD Aisyiyah memberikan layanan pendidikan yang berlandaskan Islam dengan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Menurut informasi Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Aisyiyah, jumlah PAUD yang merupakan binaan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Provinsi Banten saat ini membina sebanyak 68 lembaga PAUD Aisyiyah yang terdiri dari 52 Taman Kanak-kanak (TK), 15 Kelompok Bermain (KB), dan 1 Tempat Penitipan Anak (TPA) dengan jumlah pendidik 344 orang. Tabel 1 menjelaskan sebaran layanan PAUD yang terdiri dari TK, KB, dan TPA yang berada di Provinsi Banten.

Tabel 1. Sebaran Layanan PAUD Aisyiyah di Provinsi Banten

| NO | Nama Daerah          | PAUD Aisyiyah |           |          |
|----|----------------------|---------------|-----------|----------|
|    |                      | TK            | KB        | TPA      |
| 1  | Kota Tangerang       | 5             | 1         |          |
| 2  | Kota Serang          | 5             | 2         | 1        |
| 3  | Kab Lebak            | 6             | 2         |          |
| 4  | Kab Tangerang        | 5             | 1         |          |
| 5  | Kota Cilegon         | 2             | 2         |          |
| 6  | Kabupaten Pandeglang | 13            | 1         |          |
| 7  | Kabupaten Serang     | 7             | 7         |          |
| 8  | Kota Tangsel         | 9             |           |          |
|    | <b>Jumlah</b>        | <b>52</b>     | <b>15</b> | <b>1</b> |

Diantara derasnya perkembangan pendidikan, kemajuan teknologi melalui revolusi industri 4.0, dan juga bermunculan lembaga-lembaga PAUD umum, berbasis agama, maupun internasional, PAUD 'Aisyiyah tetap bertahan menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini dengan penanaman Tauhid, Akhlaqul Karimah, Al Islam Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan serta pengembangan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya. Untuk itu, diperlukan manajemen pengelolaan PAUD Aisyiyah yang berkualitas karena pengelolaan lembaga yang baik tidak hanya yang mampu mencetak siswa berprestasi saja namun juga yang mampu mempertahankan kualitas dari lembaga tersebut.

Terdapat elemen-elemen penting yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan manajemen Lembaga PAUD yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Rohmah & Fatimah, 2017). Untuk mengelola lembaga yang berkualitas diperlukan strategi umum dengan merumuskan cita-cita dan langkah untuk merealisikannya, membangun budaya organisasi yang baik, menggali potensi keuangan lembaga, membangun jejaring, dan sikap dalam menyelesaikan berbagai masalah, serta cita-cita dan langkah untuk merealisikannya, membangun budaya organisasi yang baik, menggali potensi keuangan lembaga, membangun jejaring, dan sikap dalam menyelesaikan berbagai masalah (Muljawan,

2020). Sekolah yang sukses mencapai tujuan dan sasarannya dipengaruhi oleh manajemen pengelolaan yang baik (Sulfemi, 2019).

Sekolah berkualitas membutuhkan pemimpin yang kuat (Salim, 2017). Maju dan berkembangnya sekolah ditentukan oleh peran kepala sekolah dalam mendorong program (Fitrah, 2017). Kepala sekolah harus berdaya dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya (Purwanti, AR, & Yusrizal, 2014). Peran kepala sekolah dalam mengelola sekolah sangat penting karena kepala sekolah yang mengatur bagaimana seluruh elemen sekolah bergerak dalam mencapai tujuan. Sebuah sekolah dikatakan unggul jika para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yaitu kepala sekolah, guru, murid, orangtua, dan komunitas bekerjasama dan bersinergi saling membantu dalam mewujudkan tujuan yang dicanangkan (Budiono, 2019). Kepala sekolah yang mampu menjalankan tugas dengan baik akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekolah (Nuridin, Maerani, Soleh, & Anwar, 2019)

Tujuan dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan manajemen PAUD 'Aisyiyah adalah untuk meningkatkan pengetahuan Kepala Sekolah dan Guru PAUD Aisyiyah tentang standar pendidikan untuk mewujudkan pengelolaan lembaga PAUD yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan dalam merancang serta mengimplementasikan pengelolaan lembaga PAUD yang berkualitas. Sasaran dari pengabdian ini adalah para Kepala dan Guru Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal wilayah Aisyiyah Provinsi Banten.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengabdian, diperoleh informasi bahwa Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Banten menghadapi tantangan tidak ringan. Keberadaan PAUD 'Aisyiyah khususnya di Banten, menghadapi banyak tantangan seperti kemajuan revolusi industri 4.0, hadirnya berbagai layanan pendidikan anak usia dini baik umum, berbasis agama, maupun internasional yang menawarkan berbagai fasilitas, sumberdaya yang lengkap, dan kurikulum kreatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, PAUD Aisyiyah tidak bisa lagi mengandalkan pola-pola lama dalam pengelolaan PAUD dan harus melakukan terobosan dan inovasi yang berorientasi ke depan.

Pelatihan-pelatihan yang selama ini diselenggarakan baik oleh internal 'Aisyiyah maupun oleh non 'Aisyiyah lebih banyak tentang peningkatan kompetensi guru dan strategi pembelajaran, sedangkan tentang peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengelolaan manajerial lembaga PAUD 'Aisyiyah masih jarang dilakukan. Sehingga perlu dilakukan penguatan kembali terhadap pengelolaan PAUD, untuk mewujudkan PAUD Aisyiyah yang Berkualitas, sehingga PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal di Provinsi Banten mampu berdiri tegak dan bersaing, serta memberikan layanan pendidikan usia dini terbaik dengan penanaman Tauhid, Akhlaqul Karimah, Al Islam Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan serta pengembangan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya.

## 2. METODE

Pelatihan manajemen pengelolaan PAUD Aisyiyah berkualitas di Provinsi Banten dilakukan melalui dua metode pembelajaran yaitu sinkron dan asinkron. Metode ini dipilih sebagai solusi karena Provinsi Banten masih dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga tidak mendapatkan izin untuk melakukan pelatihan secara tatap muka. Metode pembelajaran sinkron dan asinkron merupakan solusi untuk bisa melaksanakan tujuan pelatihan dengan tetap menjaga keselamatan dan kesehatan baik pelaksanaan, peserta, dan narasumber.

Pelatihan diikuti sebanyak 95 peserta yang terdiri Kepala dan guru PAUD Aisyiyah di Provinsi Banten dan mengikuti pelatihan sejak tanggal 23 sampai dengan 28 Juni 2021. Secara sinkron peserta mengikuti pembelajaran daring *zoom meeting*. Pembelajaran daring dipilih karena pelaksanaannya fleksibel dan mendorong kemandirian peserta untuk aktif dalam kegiatan (Guntoro Barovich, Febria Sri Handayani, & Stevanus Lie, 2021). Melalui *zoom meeting*, pengabdian melakukan *brainstorming*, menggali masalah yang dihadapi peserta, memberikan edukasi tentang manajemen pengelolaan PAUD Aisyiyah berkualitas, tanya jawab dan diskusi. Sebelum penyampaian materi, dilakukan *pre-test* melalui *google form* untuk mengetahui

kemampuan awal peserta. Sedangkan di akhir pelatihan, dilakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta pasca diberikan pelatihan.

Materi manajemen pengelolaan sangat menarik perhatian peserta pelatihan karena sangat terkait dengan kebutuhan peserta dalam rangka penjaminan mutu dan akreditasi sekolah. Materi yang disampaikan mengupas tuntas delapan Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang menjadi dasar penjaminan mutu sekolah yang terdiri dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Isi, Proses, Pendidik dan Tenaga kependidikan, Pengelolaan, Pembiayaan, dan Penilaian.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Melalui Zoom Meeting

Antusiasme peserta pelatihan terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait dengan bagaimana mengelola delapan standar pendidikan secara optimal sehingga bisa mewujudkan PAUD Aisyiyah yang berkualitas. Para peserta dilibatkan dalam sesi diskusi dengan membahas masalah-masalah manajemen PAUD yang sering dihadapi oleh kepala dan guru PAUD Aisyiyah di lapangan seperti bagaimana peran kepala sekolah membangun *team work* dan kiat sukses menyiapkan akreditasi sekolah.



Gambar 2. Peserta melakukan diskusi pengelolaan PAUD Aisyiyah

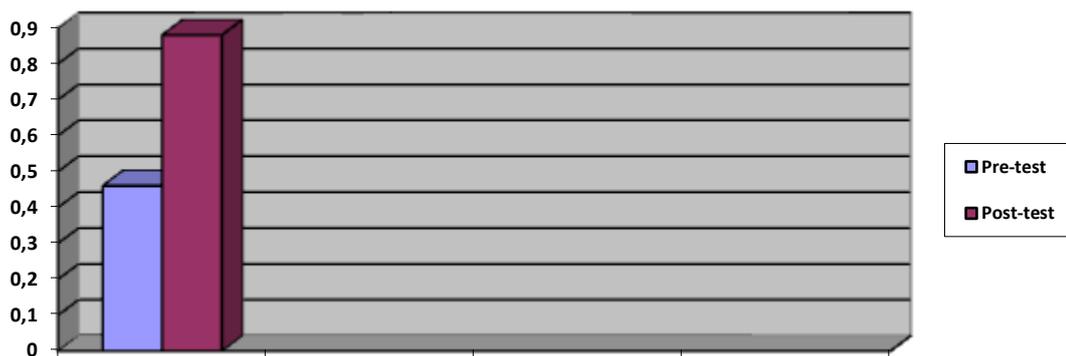
Setelah pertemuan secara daring, para peserta melanjutkan pelatihan secara asinkron melalui tugas mandiri dengan menyusun perencanaan manajemen pengelolaan di PAUD Aisyiyah masing-masing. Peserta diberi kesempatan selama satu minggu untuk berdiskusi bersama tim menyusun perencanaan tersebut dan mengirimkan tugas melalui link *google drive*

yang sudah disiapkan untuk mendapatkan umpan balik dari pengabdian. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan konsultasi dengan pengabdian melalui media *whatsapp*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah yang Berkualitas berjalan lancar karena mendapatkan dukungan penuh dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Pimpinan Wilayah Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa para pimpinan Aisyiyah mempunyai kepedulian dan harapan yang tinggi supaya PAUD Aisyiyah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. Pimpinan Wilayah Aisyiyah Provinsi Banten aktif dalam menginformasikan kegiatan pelatihan ini kepada seluruh daerah binaan dan juga mengorganisir pendaftaran peserta.

Tingkat pengetahuan peserta menunjukkan peningkatan dilihat dari kenaikan rata-rata hasil tes yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Materi tes terkait dengan materi yang disampaikan dalam pelatihan yang meliputi Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bagaimana strategi manajemen pengelolaan PAUD, dan manfaat manajemen pengelolaan PAUD. Hasil kedua tes ini menunjukkan gambaran pengetahuan awal peserta dan gambaran akhir apakah peserta mengalami peningkatan pengetahuan dalam hal manajemen pengelolaan PAUD setelah mengikuti pelatihan. Hasil *post-test* menunjukkan peserta mengalami kenaikan pengetahuan dalam manajemen pengelolaan Aisyiyah sebesar 42% setelah pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata skor awal peserta pada saat *pre-test* sebesar 46/100 meningkat menjadi 88/100 setelah *post-test*.



Gambar 3. Kenaikan Pengetahuan Peserta

Setelah mendapatkan materi, peserta pelatihan mengerjakan tugas mandiri melakukan rancangan manajemen pengelolaan di PAUD Aisyiyah masing-masing dengan memperhatikan potensi dan daya dukung yang dimiliki. Tugas ini diberikan untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta pelatihan. Seluruh peserta pelatihan menuntaskan tugas mandiri dengan nilai rata-rata 85. Data-data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan bisa diikuti dengan baik oleh peserta dan menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta ke arah positif.

| NO  | KOMPONEN            | INDIKATOR  | KONDISI DI SEKOLAH  | TARGET CAPAIAN  | RENYANA TINGKATAN |      |      |
|-----|---------------------|--|---|---|-------------------|------|------|
|     |                     |  |   |   | 2020              | 2021 | 2022 |
| 1.  | STANDAR ISI         |  |   |   |                   |      |      |
| 1.1 | Isi Kurikulum       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini KIP dengan 4 aspek pembelajaran</li> <li>Kebijakan pendidikan</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini KIP PAUD dengan 4 aspek pembelajaran</li> <li>Kebijakan pendidikan</li> </ul>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusun dan dilaksanakan sesuai program yang dituangkan ke kurikulum</li> </ul>         |                   |      |      |
| 2.  | STANDAR PROMOSI     |  |   |   |                   |      |      |
| 2.1 | Dikembangkan secara | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jadual kegiatan pembelajaran</li> <li>Model model pembelajaran yang sesuai di lingkungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jadual kegiatan pembelajaran</li> <li>Mengembangkan Model model Pembelajaran yang terbaru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersusun dan dilaksanakan</li> <li>Dilakukan secara program yang sesuai model</li> </ul> |                   |      |      |

Gambar 4. Tugas Mandiri Penyusunan Rancangan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah

Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa peserta merasa materi pelatihan sangat bermanfaat dalam mewujudkan pengelolaan PAUD Aisyiyah yang berkualitas.

*"Materi diklat ini membuat saya merasa percaya diri dalam mempersiapkan akreditasi sekolah semester depan"* (Wawancara, Peserta 1)

*"Dengan mengikuti pelatihan ini, saya menjadi paham standar apa saja yang perlu diketahui dan dikelola untuk mewujudkan PAUD Aisyiyah berkualitas"* (Wawancara, peserta 2)

*"Saya baru pertama kali mengikuti pelatihan tentang manajemen pengelolaan PAUD. Materi yang disampaikan narasumber sangat bermanfaat bagi saya dan tim."* (Wawancara, peserta 3)

*"Saya belum pernah mendapatkan materi ini. Saya belajar banyak ilmu dan berharap bisa mengimplementasikan strategi manajemen pengelolaan yang berkualitas di PAUD Aisyiyah kami."* (Wawancara, peserta 4)

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini dirasakan peserta pelatihan yaitu kepala dan guru PAUD Aisyiyah membawa manfaat dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan PAUD. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian berupa pelatihan kepada kepala sekolah swasta di Semarang yang menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang tugas manajerial, kompetensi, serta tugas pokok dan fungsi kepala sekolah (Nuridin et al., 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian diharapkan bisa dilanjutkan dengan implementasi langsung di lapangan praktek manajemen pengelolaan PAUD Aisyiyah yang berkualitas. Pimpinan Wilayah Aisyiyah Provinsi Banten bekerjasama dengan Pimpinan Daerah melakukan fungsi pembinaan dengan melakukan monitoring sehingga hasil pelatihan bisa benar-benar menjadikan PAUD Aisyiyah yang berkualitas. Untuk menyebarkan kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah kepada masyarakat, luaran kegiatan ini sudah dipublikasikan melalui media publikasi *online* <https://www.serambiupdate.com/2021/07/dosen-pg-paud-fkip-uhamka-adakan.html> dan video youtube di link <https://youtu.be/rg08o5RYguM>.



Gambar 5. Video Dokumentasi Pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah yang Berkualitas ini merupakan komitmen dari tim pengabdian untuk membangun PAUD di Indonesia, khususnya PAUD Aisyiyah karena lembaga PAUD mempunyai peranan penting dalam memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini melalui stimulasi aspek-aspek perkembangan secara optimal. Lembaga PAUD Aisyiyah yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang juga berkualitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa berkelanjutan karena kualitas lembaga PAUD Aisyiyah harus selalu dijaga, memerlukan evaluasi dan asesmen.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Aisyiyah Majelis Dikdasmen, Pimpinan Wilayah Aisyiyah Provinsi Banten, dan Pimpinan Daerah Aisyiyah Provinsi Banten yang telah bekerjasama dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 56–72. Retrieved from <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>
- Chandrawaty, & Masykuroh, K. (2020). Pelatihan Pengelolaan PAUD 'Aisyiyah Berkualitas dan Berkemajuan di PD 'Aisyiyah Jakarta Selatan. *Abdimasmu*, 21–30.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Guntoro Barovich, Febria Sri Handayani, & Stevanus Lie. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Microsoft Power Point dalam Pembuatan Materi Ajar yang Kreatif Bagi Guru SMK Nurul Iman di Era New Normal. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1097–1106. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7065>
- Muljawan, A. (2020). Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.9-18>
- Nuridin, N., Maerani, I. A., Soleh, M. M. A., & Anwar, K. (2019). Meningkatkan kompetensi kepala sekolah swasta di Kota Semarang berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 165–174.
- Purwanti, K., AR, M., & Yusrizal, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

- Kompetensi Guru Pada Smp Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 390–400. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2017). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247–273. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>
- Salim, N. A. (2017). Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Sekolah Melalui Penguatan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.17977/um025v2i12017p008>
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. ... *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Retrieved from <http://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>